

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik kelas III SD Negeri 358 Gresik dilaksanakan dengan dua siklus. Melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada pelaksanaan keterampilan berbicara pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,45 dengan kategori cukup terampil dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 79,30 dengan kategori terampil. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan telah dipenuhi dan tindakan di hentikan pada siklus II. Dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara ini terjadi peningkatan ketika diterapkannya media gambar berseri. Hal ini ditandai dengan meningkatnya aspek-aspek keterampilan berbicara yang terdiri lafal, intonasi, pilihan kata, keruntutan, keberanian, kelancaran, Sikap, dan penguasaan tema.

Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 65.18% dengan kategori baik, dan pada siklus II mencapai dengan persentase 85.42% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I mencapai nilai rata-rata 3,25 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II mencapai nilai rata-rata 3,944 dengan kategori Sangat Baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan di atas, peneliti mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas III SD Negeri 358 Gresik dalam melaksanakan pembelajaran.

1. Bagi guru, sebaiknya ketika melakukan pembelajaran agar melakukan pembelajaran yang lebih menarik dan lebih

menyengkan agar suasana kelas tidak monoton membosankan bagi siswa, dan sebaiknya menggunakan suatu media dalam melaksanakan pembelajaran seperti media gambar berseri upaya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Bagi peserta didik, agar keterampilan berbicara dipertahankan dengan juga terus dilatih dan tidak merasa cukup ketika bisa berbicara dan bagi peserta didik yang belum bisa berbicara dengan baik hendaknya segera diperbaiki dengan berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan berbicara dapat meningkat.
3. Bagi peneliti, hendaknya ketika melakukan penelitian dapat lebih memahami aspek penunjang keterampilan berbicara, agar dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

